

BAB II

DESKRIPSI PROYEK

1.1 Data Umum

Lokasi proyek berada di Jl. Gedebage Selatan 15-25, Cisaranten Kidul, Kec. Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat 40295, Berdasarkan RTRW tahun 2022 – 2041 pada Pasal 274 Terminal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 272 ayat (1) huruf b di SWK Gedebage terdiri dari Terminal Terpadu di Blok Cimencrang Kecamatan Gedebage dan Sub Terminal di Blok Derwati Kecamatan Gedebage.



Provinsi Jawa Barat



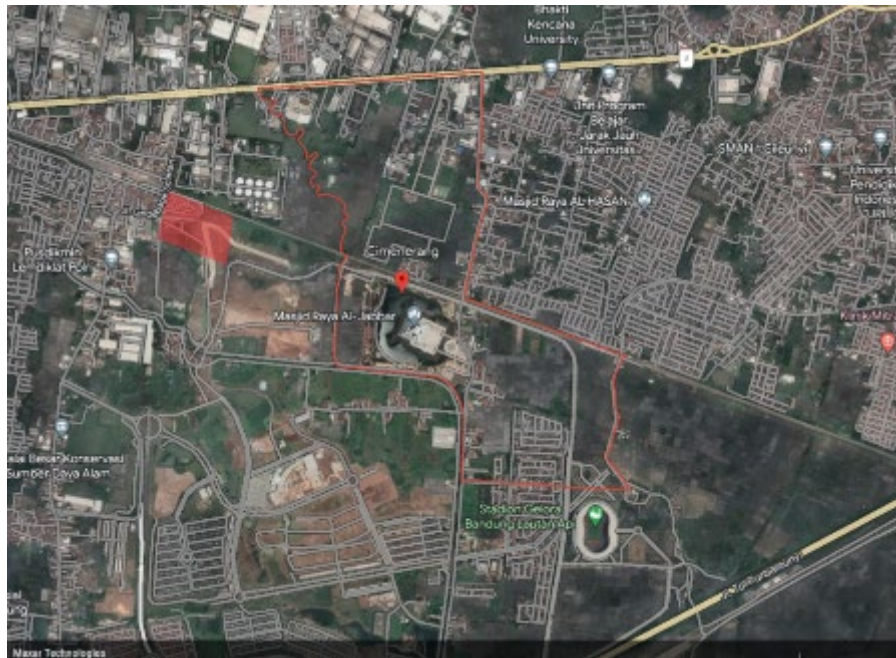
Kota Bandung



Kecamatan Gedebage



Blok Cimencrang



Gambar 2. 1 Lokasi Site

Lokasi ini dipilih karena Berdasarkan RTRW tahun 2022 – 2041 pada Pasal 274 Terminal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 272 ayat (1) huruf b di SWK Gedebage terdiri dari Terminal Terpadu di Blok Cimencrang Kecamatan Gedebage dan Sub Terminal di Blok Derwati Kecamatan Gedebage.

Tabel 2. 1 Data Proyek

| Data Proyek | |
|----------------|---|
| Kasus Proyek | Terminal Tipe A dengan Pendekatan Place Making |
| Lokasi Proyek | Jl. Gedebage Selatan 15-25, Cisaranten Kidul, Kec. Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat 40295 |
| Konteks Proyek | Proyek Transportasi |
| Status Proyek | Fiktif |
| Luas Lahan | 60000 m ² (6 Ha) |
| Luas Bangunan | 12000 m ² |
| Pemilik Proyek | Pemerintah |
| Sumber Dana | Pemerintah |
| KDB | 60 % |

| | |
|-------------|---|
| KLB | 2,4 |
| GSB | ½ x ruas rimija |
| KDH | minimal 10% |
| Batas Lahan | Utara : kompleks pergudangan bulog dan terminal bbm ujung berung Selatan : Area Persawahan Barat : stasiun kereta Gedebage Timur : Masjid Al Jabbar |

2.2 Deskripsi Umum

Menurut Morlok (1984) terminal adalah titik di mana penumpang dan barang masuk dan ke luar dari sistem, merupakan komponen penting dalam sistem transport.

Menurut Abubakar (1995) bahwa terminal transportasi merupakan :

- a. Titik simpul dalam jaringan transportasi jalan yang berfungsi sebagai pelayanan umum.
- b. Tempat pengendalian, pengawasan, pengaturan, dan pengoprasian lalu lintas.
- c. Prasarana angkutan yang merupakan bagian dari system transportasi untuk melancarkan arus penumpang dan barang.
- d. Unsur data ruang yang mempunyai peranan penting bagi efisiensi kehidupan kota.

2.2.1 Fungsi Terminal

Terminal bus berfungsi sebagai tempat naik turunya penumpang bus. Menurut Edward K Morlok (1984), fungsi terminal bus adalah :

- a. Memuat penumpang atau barang ke atas kendaraan transport serta membongkar menurunkannya
- b. Menampung penumpang atau barang dari waktu tiba sampai waktu berangkat

- c. Menyiapkan dokumentasi perjalanan
- d. Menyimpan kendaraan (dan komponen lainnya), memelihara dan menentukan tugas selanjutnya
- e. Mengumpulkan penumpang dan barang di dalam grup-grup berukuran ekonomis untuk diangkut dan menurunkan mereka sesudah tiba di tempat tujuan.

2.3 Klasifikasi Terminal

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan No.132 Tahun 2015, pasal 8 terminal dikelompokkan menjadi 3 tipe berdasarkan peran pelayanannya yaitu :

A. Terminal Tipe A

Terminal tipe A merupakan terminal yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan lintas batas negara dan/ atau angkutan antar kota antar provinsi yang dipadukan dengan pelayanan angkutan antar kota dalam provinsi, angkutan perkotaan, dan/atau angkutan perdesaan.

B. Terminal Tipe B

Terminal tipe B merupakan terminal yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan antar kota dalam provinsi yang dipadukan dengan pelayanan angkutan perkotaan dan/atau angkutan perdesaan.

C. Terminal Tipe C

Terminal tipe C merupakan terminal yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan perkotaan atau perdesaan.

2.4 Tinjauan Persyaratan Teknis

2.4.1 Penetapan Lokasi Site Terminal

Penetapan lokasi terminal menurut Peraturan Menteri Perhubungan No.132 Tahun 2015 pasal 4, 5, dan 6 menyebutkan bahwa lokasi terminal penumpang harus terletak pada simpul jaringan lalu lintas dan angkutan jalan yang diperuntukan bagi pergantian antar moda dan/atau intermoda pada suatu wilayah tertentu. Lokasi terminal ditetapkan dengan memperhatikan :

- a. Tingkat aksesibilitas pengguna jasa angkutan
- b. Kesesuaian lahan dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional, Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, dan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/ Kota
- c. Kesesuaian lahan dengan rencana pengembangan dan/atau kinerja jaringan jalan dan jaringan trayek
- d. Kesesuaian dengan rencana pengembangan dan/atau pusat kegiatan
- e. Keserasian dan keseimbangan dengan kegiatan lain
- f. Permintaan angkutan
- g. Kelayakan teknis, finansial, dan ekonomi
- h. Keamanan dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan
- i. Kelestarian fungsi lingkungan hidup

2.5 Fasilitas Terminal

Menurut Munawar (2005) fasilitas terminal dikelompokkan atas fasilitas utama dan fasilitas pendukung (Munawar dikutip oleh An Nuurrika Asmara Dina, Wisnu Setiawan, 2014) Semakin besar suatu terminal semakin banyak fasilitas yang perlu disediakan.

A. Fasilitas Utama Terminal

Fasilitas utama terminal merupakan fasilitas yang mutlak dimiliki dalam terminal penumpang, meliputi antara lain: Jalur pemberangkatan

kendaraan umum sebagai pelataran di dalam terminal penumpang yang disediakan bagi kendaraan umum untuk menaikkan penumpang.

- a. Jalur kedatangan kendaraan umum merupakan pelataran di dalam terminal penumpang yang disediakan bagi kendaraan umum untuk menurunkan penumpang.
- b. Tempat tunggu kendaraan umum adalah pelataran yang disediakan bagi kendaraan angkutan penumpang umum untuk beristirahat dan siap menuju jalur pemberangkatan.
- c. Bangunan kantor terminal biasanya berada dalam wilayah terminal yang sering digabung dengan menara pengawas yang berfungsi sebagai tempat memantau pergerakan kendaraan dan penumpang.
- d. Tempat tunggu penumpang atau pengantar perlu disediakan bagi orang yang akan melakukan perjalanan dengan angkutan umum atau orang yang mengantarnya.
- e. Jalur lintasan disediakan bagi kendaraan angkutan penumpang umum yang akan langsung melakukan perjalanan setelah menurunkan atau menaikkan penumpang.
- f. Loket penjualan karcis adalah ruangan yang digunakan oleh masing-masing penyelenggara angkutan untuk penjualan tiket perjalanan.
- g. Tempat istirahat sementara kendaraan disediakan bagi kendaraan untuk istirahat sementara dan dilakukan perawatan sebelum menjalankan pemberangkatan.
- h. Rambu-rambu dan papan informasi sekurang-kurangnya memuat petunjuk jurusan, Tarif dan jadwal pemberangkatan.

B. Fasilitas penunjang terminal

Fasilitas penunjang terminal adalah fasilitas yang menunjang fasilitas utama sehingga dapat meningkatkan pelayanan terhadap penumpang, terdiri atas: kamar kecil / toilet, musholla, kios / kantin, ruang pengobatan, ruang informasi dan pengaduan, telepon umum, tempat penitipan barang, taman, dan lain-lain.

Fasilitas terminal menurut Peraturan Menteri Perhubungan No.132 Tahun 2015 pasal 20, 21, dan 22, terdiri atas fasilitas utama dan fasilitas penunjang dengan rincian sebagai berikut :

1. Fasilitas Utama

Fasilitas utama pada terminal terdiri atas :

- a. Jalur keberangkatan kendaraan
- b. Jalur kedatangan kendaraan
- c. Ruang tunggu penumpang, pengantar, dan/atau penjemput
- d. Tempat parkir kendaraan
- e. Fasilitas pengelolaan lingkungan hidup (*waste management*)
- f. Perlengkapan jalan
- g. Fasilitas penggunaan teknologi
- h. Media informasi
- i. Penanganan pengemudi
- j. Pelayanan pengguna terminal dari perusahaan bus (*costumer service*)
- k. Fasilitas pengawas keselamatan
- l. Jalur kedatangan penumpang
- m. Ruang tunggu keberangkatan
- n. Ruang pembelian tiket
- o. Ruang pembelian tiket untuk bersama
- p. Outlet pembelian tiket secara online (*single outlet ticketing online*)
- q. Pusat informasi (*information center*)
- r. Papan perambuan dalam terminal (*signage*)
- s. Papan pengumuman
- t. Layanan bagasi (*lost and found*)
- u. Ruang penitipan barang (*lockers*)
- v. Tempat berkumpul darurat (*assembly point*)
- w. Jalur evakuasi bencana dalam terminal

2. Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang merupakan fasilitas yang disediakan di terminal sebagai penunjang kegiatan pokok terminal. Fasilitas penunjang dapat berupa :

- a. Fasilitas penyandang cacat dan ibu hamil atau menyusui
- b. Fasilitas keamanan (*checking point/metal detector/CCTV*)
- c. Fasilitas pelayanan keamanan
- d. Fasilitas istirahat awa kendaraan
- e. Fasilitas ramp check
- f. Fasilitas pengendapan kendaraan
- g. Fasilitas bengkel yang diperuntukan bagi operasional bus
- h. Fasilitas kesehatan
- i. Fasilitas peribadatan
- j. Tempat transit penumpang (*hall*)
- k. Alat pemadam kebakaran
- l. Fasilitas umum.

Fasilitas umum yang dimaksud point l adalah :

- a) Toilet
- b) Fasilitas park and ride
- c) Tempat istirahat awak kendaraan
- d) Fasilitas pereduksi pencemaran udara dan kebisingan
- e) Fasilitas pemantau kualitas udara dan gas buang
- f) Fasilitas kebersihan, perawatan terminal, dan janitor
- g) Fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum
- h) Fasilitas perdagangan
- i) Area merokok
- j) Fasilitas restoran
- k) Fasilitas anjungan tunai mandiri (ATM)
- l) Fasilitas pengantar barang
- m) Fasilitas telekomunikasi dan area dengan jaringan internet

- n) Fasilitas penginapan
- o) Fasilitas keamanan
- p) Ruang anak-anak
- q) Media pengaduan layanan

2.5.1 Sirkulasi Dalam Terminal

Menurut Adisasmita (2011) untuk memenuhi fungsi terminal, beberapa syarat terkait sirkulasi harus dapat dipenuhi yaitu keamanan, kenyamanan, kelancaran, kemudahan dan kecepatan.

A. Keamanan sirkulasi

Keamanan sirkulasi di dalam terminal mencakup hal-hal sebagai berikut :

- a. Menghindari crossing antara arus armada dengan manusia.
- b. Penciptaan suasana yang dapat menghalangi tindak kejahatan terhadap penumpang.
- c. Ada arus pergerakan kendaraan yang searah, kejelasan pembagian jalur arah yang berjalan dan tidak terjadi crossing.

B. Kenyamanan Sirkulasi

Kenyamanan sirkulasi di dalam terminal mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Terminal merupakan bangunan umum yang membutuhkan keter-bukaan dan keluasan pandangan.
- b. Para pengguna terminal terhindar dari gangguan asap kendaraan, panas sinar matahari langsung, terlindung dari hujan serta kebisingan suara kendaraan.
- c. Mempunyai ruang yang memenuhi syarat.

C. Kelancaran sirkulasi

Kelancaran sirkulasi di dalam terminal mencakup hal-hal sebagai berikut :

- a. Sirkulasi yang lancar tidak ber-desakan dan tidak saling meng-ganggu.
- b. Adanya pemisah arus sirkulasi yang jelas.
- c. Keleluasaan arus gerak bagi kenda-raan dan penumpang.
- d. Menghindari pola sirkulasi yang tidak terarah.

D. Kemudahan sirkulasi

Kelancaran sirkulasi di dalam terminal mencakup hal-hal sebagai berikut :

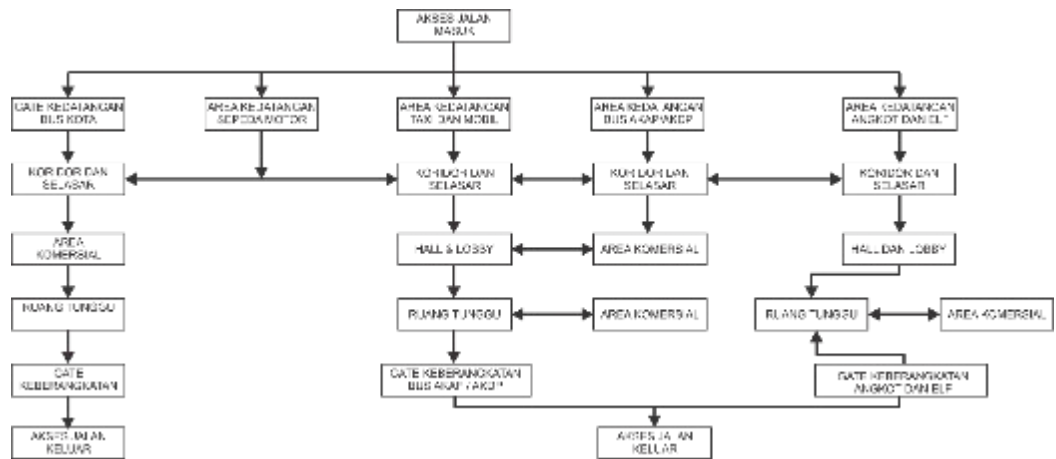
- a. Kemudahan bagi calon penumpang dalam memilih kendaraan yang sesuai dengan tujuan pelayanan yang dikehendaki.
- b. Kemudahan pergerakan bus didalam terminal.
- c. Kemudahan bagi penumpang untuk mencapai ruang-ruang lain yang diinginkan.
- d. Pengelompokan kegiatan bus antar kota, dalam kota, antar propinsi dan angkutan agar mudah dalam pen-capaian kendaraan umum

E. Kecepatan sirkulasi

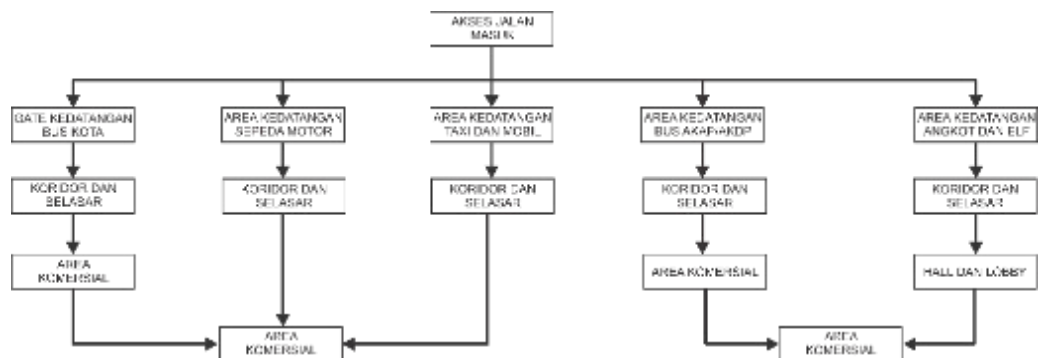
- a. Arus penumpang dan kendaraan dapat bergerak dengan cepat tanpa terganggu oleh kegiatan yang lain.
- b. Penumpang dapat memperoleh kendaraan umum dengan tujuan yang diinginkan dengan cepat dari armada satu ke armada yang lain.
- c. Keluar masuk kendaraan dan penumpang dari terminal dapat berjalan dengan cepat.

2.6 Tinjauan Program Kegiatan

2.6.1 Analisis Pengguna



Gambar 2. 2 Sirkulasi Penumpang Pada Terminal



Gambar 2. 3 Sirkulasi Kendaraan pada Terminal

2.6.2 Analisis Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang

| No | Nama Ruang | Luas m ² | Jumlah Ruang | Total Ruang | Sumber |
|-----------------------|-------------------------------|---------------------|--------------|---------------------------|--------|
| A. Kendaraan | | | | | |
| 1 | JALUR KEBERANGKATAN BUS | 42,5 m ² | 12 | 510 | SRP |
| 2 | JALUR KEDATANGAN BUS | 42,5 m ² | 6 | 255 | SRP |
| 3 | AREA PARKIR BUS | 42,5 m ² | 50 | 2125 | SRP |
| 4 | DROP OFF DAN PICK UP | 12,5 m ² | 6 | 75 | SRP |
| 5 | DROP OFF ANGKOT DAN ELF | 12,5 m ² | 8 | 100 | SRP |
| 6 | AREA PARKIR ANGKOT DAN ELF | 12,5 m ² | 16 | 200 | SRP |
| 7 | AREA PARKIR PENGELOLA | 12,5 m ² | 7 MOBIL | 87,5 | SRP |
| | | 1,5 m ² | 47 MOTOR | 70,5 | |
| 8 | AREA PARKIR KENDARAAN PRIBADI | 12,5 m ² | 10 MOBIL | 125 | SRP |
| | | 1,5 m ² | 100 MOTOR | 150 | |
| 9 | AREA PARKIR TAKSI | 12,5 m ² | 10 | 125 | SRP |
| 10 | AREA PARKIR OJEK ONLINE | 1,5 m ² | 10 | 15 | SRP |
| JUMLAH | | | | 3405 | |
| SIRKULASI 100% | | | | 3405 | |
| TOTAL | | | | 6810 M² | |

Gambar 2. 4 Kebutuhan Ruang Kendaraan

| No | Nama Ruang | Luas m ² | Jumlah Ruang | Total Ruang | Sumber |
|------------------------------------|---|---------------------|--------------|---------------------------|--------|
| B. PENUMPANG DAN PENGUNJUNG | | | | | |
| 1 | HALL DAN RUANG TUNGGU | 1 m ² | 400 orang | 400 | DA 1 |
| 2 | RUANG INFORMASI | 9 m ² | 1 | 9 | A&S&B |
| 3 | RUANG KEAMANAN | 12 m ² | 1 | 12 | A&S&B |
| 4 | LOKET TIKET BIS | 20 m ² | 1 | 20 | A&S&B |
| 5 | KANTOR PERWAKILAN PD BUS | 12 m ² | 6 | 72 | A&S&B |
| 6 | RUANG TUNGGU KEBERANGKATAN | 1 m ² | 480 orang | 480 | DA 1 |
| 7 | EMPLASEMEN KEBERANGKATAN BUS | 1 m ² | 300 orang | 300 | DA 2 |
| 8 | EMPLASEMEN KEDATANGAN BUS | 1 m ² | 240 orang | 240 | DA 3 |
| 9 | EMPLASEMEN KEBERANGKATAN ANGKOT DAN ELF | 1 m ² | 100 orang | 100 | DA 4 |
| 10 | RUANG KESEHATAN | 25 m ² | 1 | 25 | A&S&B |
| 11 | LOCKER ROOM | 16 m ² | 1 | 16 | A&S&B |
| 12 | TOKO DAN FOOD COURT | 9 m ² | 10 | 90 | A&S&B |
| 13 | MUSHOLA | 36 m ² | 1 | 36 | A&S&B |
| 14 | RUANG LAKTASI | 9 m ² | 1 | 9 | A&S&B |
| 15 | ATM CENTER | 6 m ² | 1 | 6 | A&S&B |
| 16 | TOILET | 4 m ² | 8 | 32 | A&S&B |
| JUMLAH | | | | 1847 | |
| SIRKULASI 100% | | | | 1847 | |
| TOTAL | | | | 3694 M² | |

Gambar 2. 5 Kebutuhan Ruang Penumpang dan Pengunjung

| No | Nama Ruang | Luas m ² | Jumlah Ruang | Total Ruang | Sumber |
|-----------------------|--------------------|---------------------|--------------|----------------------------|--------|
| C. PENGELOLA | | | | | |
| 1 | KANTOR | 16 m ² | 1 | 16 | DA 2 |
| 2 | R. KEPALA TERMINAL | 16 m ² | 1 | 16 | DA 2 |
| 3 | R. ADMINISTRASI | 41 m ² | 1 | 41 | DA 2 |
| 4 | R. PEMELIHARAAN | 41 m ² | 1 | 41 | DA 2 |
| 5 | R. KEAMANAN | 41 m ² | 1 | 41 | DA 2 |
| 6 | R. PENGATURAN | 41 m ² | 1 | 41 | DA 2 |
| 7 | R. RAPAT | 30 m ² | 1 | 30 | A&S&B |
| 8 | R. TAMU | 15 m ² | 1 | 15 | A&S&B |
| 9 | R. ISTIRAHAT | 36 m ² | 1 | 36 | A&S&B |
| 10 | R. ARSIP | 16 m ² | 1 | 16 | A&S&B |
| 11 | R. SOUND | 16 m ² | 1 | 16 | A&S&B |
| 12 | R. SERVER | 16 m ² | 1 | 16 | A&S&B |
| 13 | PANTRY | 9 m ² | 1 | 9 | A&S&B |
| 14 | PDS RETRIBUSI | 6 m ² | 4 | 24 | A&S&B |
| 15 | GDJANG | 16 m ² | 2 | 32 | A&S&B |
| 16 | TOILET | 4 m ² | 2 | 8 | A&S&B |
| 17 | JANITOR | 4 m ² | 2 | 8 | A&S&B |
| 18 | MENARA PENGAWAS | 25 m ² | 1 | 25 | DA 2 |
| JUMLAH | | | | 431 | |
| SIRKULASI 40 % | | | | 172,4 M² | |
| TOTAL | | | | 603,4 M² | |

Gambar 2. 6 Kebutuhan Ruang Pengelola

| No | Nama Ruang | Luas m ² | Jumlah Ruang | Total Ruang | Sumber |
|----------------------------------|----------------------|---------------------|--------------|---------------------------|--------|
| D. KRU DAN AWAK KENDARAAN | | | | | |
| 1 | RUANG ISTIRAHAT | 32 m ² | 1 | 32 | A |
| 2 | KANTIN | 18 m ² | 1 | 18 | A |
| 3 | TOILET | 4 m ² | 2 | 4 | A |
| 4 | BENGKEL | 100 m ² | 1 | 100 | A |
| 5 | RUANG CUCI KENDARAAN | 84 m ² | 1 | 84 | A |
| JUMLAH | | | | 238 | |
| SIRKULASI 40 % | | | | 95,2 M² | |
| TOTAL | | | | 333,2 | |

Gambar 2. 7 Kebutuhan Ruang Kru dan Awak Kendaraan

| No | Nama Ruang | Luas m ² | Jumlah Ruang | Total Ruang | Sumber |
|----------------------------|-------------|---------------------|--------------|-------------------------|--------|
| E. SERVICE/UTILITAS | | | | | |
| 1 | R. GENSET | 20 m ² | 1 | 20 | A |
| 2 | R. PANEL | 10 m ² | 1 | 10 | A |
| 3 | R. POMPA | 10 m ² | 1 | 10 | A |
| 4 | R. TEKNIISI | 10 m ² | 1 | 10 | A |
| JUMLAH | | | | 50 | |
| SIRKULASI 60% | | | | 30 | |
| TOTAL | | | | 80 M² | |

Gambar 2. 8 Kebutuhan Ruang Service/Utilitas

| No | Kelompok Ruang | Luas |
|-------------------------|--------------------------|----------------------|
| 1 | Kendaraan | 6810 M ² |
| 2 | PENUMPANG DAN PENGUNJUNG | 3694 M ² |
| 3 | PENGELOLA | 603,4 M ² |
| 4 | KRU DAN AWAK KENDARAAN | 333,2 |
| 5 | SERVICE/UTILITAS | 80 M ² |
| LUAS BANGUNAN | | 11520,6 |
| LUAS RTH | | 15000 |
| LUAS LAHAN + RTH | | 26520,6 |

Gambar 2. 9 Kebutuhan Ruang

2.6.3 Bubble Diagram



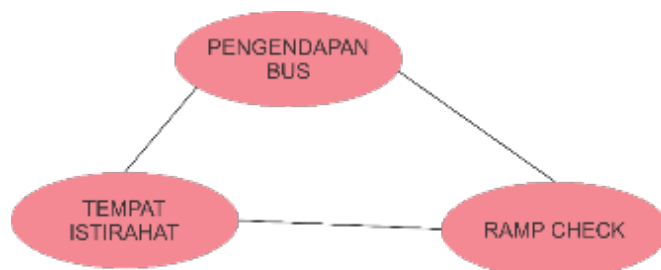
Gambar 2. 10 Zona Penumpang Belum bertiket



Gambar 2. 11 Zona Penumpang Sudah bertiket



Gambar 2. 12 Zona Perpindahan

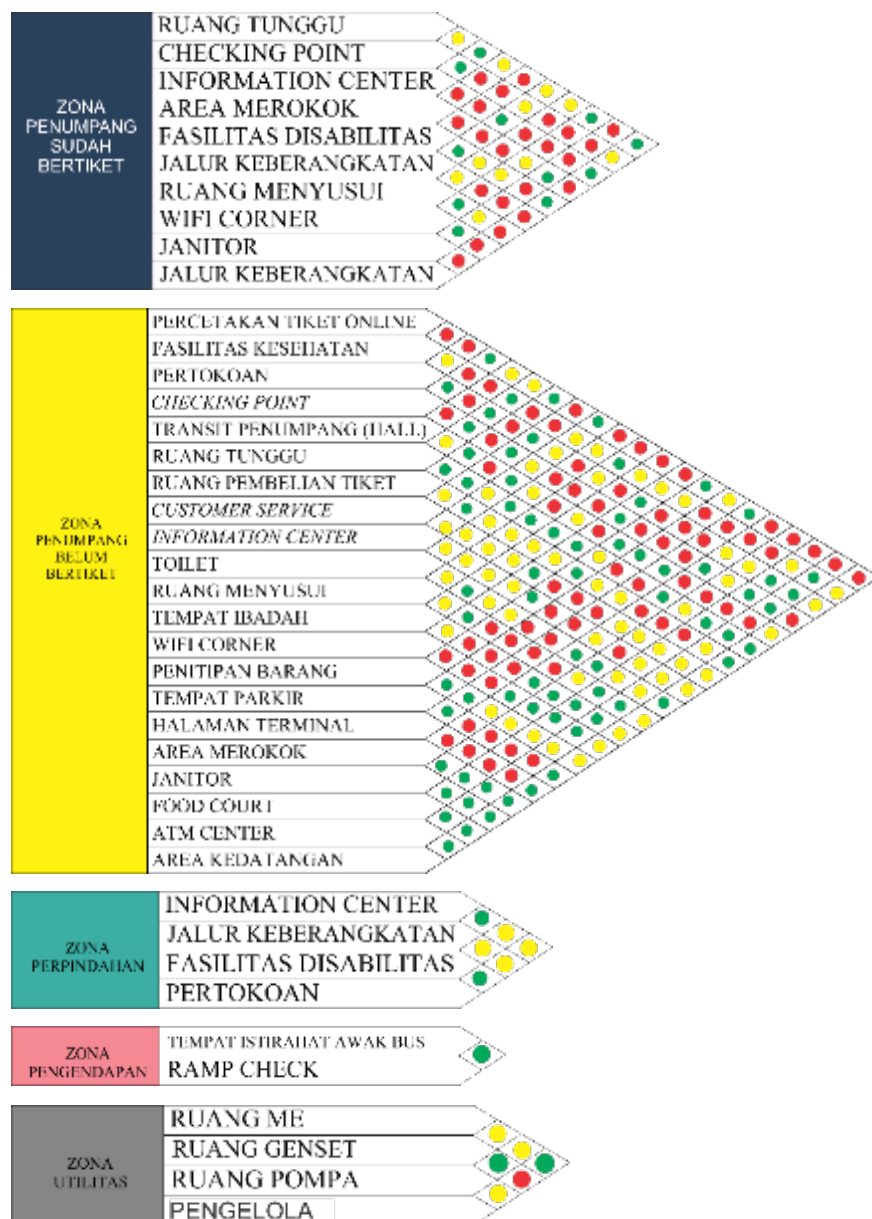


Gambar 2. 13 Zona Pengendapan



Gambar 2. 14 Zona Utilitas

2.6.4 Matrix Diagram






Gambar 2. 15 Matrix Diagram

2.7 Studi Banding

Studi Banding dilakukan agar memiliki pengetahuan/wawasan guna penerapan pada perencanaan Terminal Tipe A Gedebage sebagai *buffer* pertumbuhan ekonomi dan pariwisata Kota Bandung. Penulis melakukan Studi Banding kepada terminal Tirtonadi solo seperti yang dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 2. 2 Studi Banding

| Point | Terminal Tirtonadi | Terminal Pulogebang |
|--------|---|--|
| Objek | Nama : Terminal Tirtonadi Tipe Bangunan : Terminal Tipe A Luas Bangunan : 50000 m2 Tahun :1975 Jumlah Lantai : Dua Lantai | Nama : Terminal Pulogebang Tipe Bangunan : Terminal Tipe A Luas Bangunan : 5,4000 m2 Tahun : 2001 Jumlah Lantai : Empat Lantai |
| | Kesimpulan: dari gedung terminal tirtonadi memiliki luas 5 Ha dengan memiliki 2 lantai, dan terminal Pulo Gebang memiliki luas lhan %,4 Ha dengan jumlah 4 Lantai | |
| Lokasi | Jl. Ahmad Yani Nomor 262, Kelurahan Gilingan, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah, | Jl. Sejajar Sisi Tol Timur KM 2, Pulo Gebang, Cakung, Jakarta Timur, DKI Jakarta |
| | Kesimpulan: Terminal tirtonadi berada dekat dengan sungai bengawan solo yang masyarakat mudah untuk mengetahuinya dan terminal pulogebang berada di dekat dengang akses jalan tol sehingga terminal ini dapat terhubung langsung dengan jalan tol | |
| Fasad |  |  |
| | Kesimpulan: Fasad bangunan terminal tirtonadi terlihat lebih lama karena bangunan ini telah dibangun sejak tahun 1975 dan | |

| | | |
|--------------------|---|---|
| | terminal pulo gebang terlihat lebih modrn karena pembangunan nya baru terlaksana pada tahun 2009 | |
| Orientasi |  |  |
| Lingkungan Sekitar |  |  |
| | Kesimpulan: Orintasi bangunan pada terminal tirtonadi dan pulo gebang mengarah pada araea sungai dan juga dekat dengan jalan utama. | |
| Aksesibilitas |  |  |
| | Kesimpulan: Terminal Tirtonadi dapat diakses melalui jalan utama dan juga terminal tirtonadi dapat diakses melalui jaln utama dan jalan Tol | |
| Ruang Tunggu |  |  |
| | Kesimpulan: Ruang tunggu penumpang sama-sama dibuat dekat dengan akses jalur kendaraan | |
| Loket Tiket | | |

| | | |
|---------------------------|---|---|
| | <p>Kesimpulan: Loket tiket pada terminal memiliki 2 tipe loket tiket seperti loket tiket konvensional dan juga loket tiket Digital</p> | |
| <p>Area Keberangkatan</p> |  |  <p>- Terminal Pulogebang -</p> |
| <p>Food Court</p> |  |  |
| <p>Area Kedatangan</p> |  |  |
| <p>Area Pengendapan</p> |  |  |
| | <p>Kesimpulan: lokasi penempatan area pengendapan Bus ditempatkan pada bagian belakang terminal bus karena lokasi tersebut dekat dengan area servis dan juga jalur keberangkatan bus.</p> | |

